

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kebakaran hutan meningkatnya jumlah aktivitas manusia pada zaman modern sehingga perlu meningkat teknologi semakin banyak pabrik-pabrik industri, pembangkit listrik dan kendaraan bermotor yang setiap hari menghasilkan zat polutan sebagai pencemaran udara hasil udara bersih yang bagi sumber pernapasan terjadi pencemaran yang bisa menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia dan juga dapat merusak lingkungan ekosistem. Kebanyakan mengakibatkan oleh pembakaran untuk membuka lahan dan pembakaran karena eksploitasi sumber daya alam.,¹

Masyarakat ini merupakan peristiwa kebakaran hutan yang sering terjadi dalam kebakaran hutan tersebut yang merupakan akibat dari kebakaran hutan yang memiliki faktor penunjang yaitu perilaku masyarakat yang berubah dan mengakibatkan kebijaksanaan pemerintah, perilaku masyarakat berhubungan dengan tidak berfungsi aturan yang bisa merugikan masyarakat, sehingga sering menimbulkan masalah konflik.

Tanggung jawab terhadap masyarakat adalah mengwujudkan atau aktualisasi manusia sebagai makhluk hidup sosial, dan merupakan perluasan wujud tanggung jawab terhadap bersama. Masyarakat adalah

¹ Jainal Abidin et al., “Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara,” *Prosiding SNFUR-4* 2, no. 2 (2019): 978–979.

dasar eksistensi dan perkembangan hidup manusia sehingga masyarakat individu kehilangan konteks untuk realisasikan dirinya.²

Lingkungan yang memiliki hakikat mesti dijaga dari kerusakan yang parah yang merupakan kehidupan lingkungan akan tergantung pada ekosistemnya, karena masyarakat secara terus-menerus harus memiliki dorongan untuk mencintai, memelihara dan bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan. Sehingga masyarakat menjaga dan bertanggung jawab kecuali manusia sebagai pemakai atau pengguna. Lingkungan sebagai unsur penentu dari kehidupan mendatang sehingga menjaga lingkungan semesta akan bisa dilakukan mencapai tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu akan menimbulkan kerusakan lingkungan yang serius sebagai pencemaran, baik air, tanah maupun udara.³

Pencemaran lingkungan yang berdampak pada berubah tatanan lingkungan disebabkan oleh kegiatan manusia yang mengakibatkan proses alam akibat kualitas lingkungan menurun, sehingga menjadi fatal, lingkungan yang ditata sebaik-baiknya untuk menjaga kehidupan dan yang mendatang.⁴

Pentingnya lingkungan hidup telah di sadarin oleh masyarakat untuk kepedulian manusia dan masyarakat sehingga lingkungan sekitar yang berkaitan dengan lingkungan merupakan lingkungan hidup diperlukan secara baik dan benar demi kemajuan dan kesejahteraan rakyat Indonesia, pengolahan dan lingkungan hidup di Indonesia telah dibuat dengan peraturan

² Irwandi, Jumani, and Ismail B, "53697-ID-Upaya-Penanggulangan-Kebakaran-Hutan-Dan," *Jurnal Agrifor* 15, no. 2 (2016): 201–210.

³ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Prenad amedia Group,2018), Jilid 3, h. 186

⁴ *Ibid.*, h. 187

perundang-undangan No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

sebagai mana firman Allah

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar), (QS. Ar-Rum Ayat 41).

Ayat diatas menjelaskan dari segala bentuk pelanggaran atas sistem atau hukum yang dibuat Allah, yang dijelaskan bahwanya dengan "perusakan". disebabkan oleh kegiatan manusia yang mengakibatkan proses alam akibat kualitas lingkungan menurun, sehingga menjadi fatal, kerusakan itu bisa berupa pencemaran alam bahkan penghancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Di daratan, misalnya, hancurnya flora dan fauna dan kebakaran hutan.

Dampak kebakaran yang dirasakan bagi manusia berdasarkan kerugian ekonomis. Hilangnya manfaat dari potensi hutan yaitu tegakan pohon hutan yang biasa digunakan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya diantaranya; Bahan bangunan, bahan makanan, dan obat-obatan, serta untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan rekreasi adapun kerugian yaitu: kerugian ekologis berkurangnya luas wilayah hutan, tidak

tersedianya udara bersih dari dihasilkan vegetasi hutan serta hilangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air dan pencegah terjadinya erosi.⁵

Kebakaran hutan yang menimbulkan positif dan negative dari kekurangan ekonomis dan hilangnya manfaat potensi hutan. Pencemaran udara dari asap yang timbul mengakibatkan gangguan aktifitas masyarakat sehari-hari yang disebabkan kebakaran hutan cukup besar mencakup kerusakan ekologis serta Menurunnya keanekaragaman hayati, merosotnya nilai ekonomi hutan dan produktivitas tanah serta perubahan iklim mikro dan asapnya mengganggu kesehatan masyarakat dan sehingga mengganggu transportasi baik darat, sungai, danau, laut dan udara.⁶

Kehidupan masyarakat merupakan sumber daya hutan dan sumber daya alam yang berkaitan dengan kebakaran hutan yang terjadi kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup sehingga terjadinya flora, fauna, air, kebakaran hutan dan lahan Indonesia dan hampir terjadi di area daerah dan Kawasan rawan. Kesehatan bagi masyarakat timbulnya asap yang mengganggu kesehatan masyarakat disekitar yang utama ibu hamil, lensia dan balita, pencemara udara dapat ditimbulkan oleh sumber-sumber alami yaitu: gunung berapi, kebakaran hutan dan nitrifikasi serta denitrifikasi biologi sehingga pencemaran udara bisa menyebabkan terjadinya fenomena alam dan perubahan iklim.

Kesadaran masyarakat akan bahaya dari pencemaran udara pencemaran udara menyebabkan udara bersih terkontaminasi oleh berbagai

⁵ Fachmi Rasyid, "*Permasalahan Dan Dampak Kebakaran Hutan,*" no. 4 (2014): 47

⁶ Sri Nurhayati Qodriyatun, "*Kebijakan Penanganan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Indonesia,*" *Political Ecology* VI, no. Maret (2014): 9–12.

zat-zat berbahaya yang berupa partikel berbentuk padat, cair dan mengganggu kesehatan sampai menyebabkan kematian.

Berdasarkan hal tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ **Upaya Masyarakat Dalam Mengurangi Pencemaran Kebakaran Hutan di Kayuagung Kabupaten OKI**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa dampak dari kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI?
2. Bagaimana upaya mengurangi pencemaran lingkungan kebakaran hutan di kayuagung kabupaten OKI?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah, maka penelitian dapat membuat tujuan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dari kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui upaya mengurangi pencemaran lingkungan kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis

1. Kegunaan teoritis

penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kajian ilmu dan pengetahuan khususnya pada masyarakat dalam mengurangi pencemaran kebakaran hutan yang menimbulkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi kebakaran hutan

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghadapi kebakaran hutan dan hasil penelitian dapat bermanfaat di jadikan sebagai refrensi yang berkepentingan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan khusus untuk memberikan kesadaran bahwa banyak dampak kebakaran hutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagian upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini maka penulis urutkan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan tentang latar belakang yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Tujuan teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian terdiri dari metode pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran yang menjelaskan tentang jawaban dari permasalahan yang berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran.